

PENGEMBANGAN “ANTARESCHOOL” UNTUK PEMANTAUAN STATUS GIZI DAN DETEKSI ANEMIA PADA ANAK USIA 5-19 TAHUN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PANCORAN MAS

Azka Shahirah Ahsan

Abstrak

Surveilans gizi memerlukan sistem pengolahan data yang efisien dan praktis, terutama dalam pemantauan status gizi dan deteksi anemia pada anak usia sekolah dan remaja. WHO AnthroPlus sebagai perangkat lunak acuan memiliki keterbatasan dalam klasifikasi otomatis status gizi tidak menyediakan fitur deteksi anemia. Keterbatasan ini menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan surveilans gizi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pancoran Mas yang memiliki cakupan dua kelurahan dengan jumlah cakupan sekolah yang besar. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem “ANTARESchool” untuk menentukan status gizi dan mendeteksi anemia anak usia 5-19 tahun secara otomatis dalam format *spreadsheet*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan model *Hannafin and Peck*. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa “ANTARESchool” mampu menghitung dan mengklasifikasikan status gizi serta anemia secara otomatis. Uji akurasi menunjukkan nilai ICC > 0,99 yang mana memiliki reliabilitas sempurna dan uji kecepatan menunjukkan “ANTARESchool” lebih cepat dibandingkan WHO AnthroPlus. Uji pengalaman pengguna dengan USE menunjukkan seluruh aspek dinilai sesuai dengan kesepakatan 100% oleh kedua ahli gizi UPTD Puskesmas Pancoran Mas.

Kata Kunci : surveilans gizi, pengolahan data, *spreadsheet*, anak usia sekolah, remaja.

DEVELOPMENT OF “ANTARESCHOOL” FOR MONITORING NUTRITIONAL STATUS AND DETECTING ANAEMIA IN CHILDREN AGED 5-19 YEARS IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKEMAS PANCORAN MAS (PANCORAN MAS COMMUNITY HEALTH CENTER)

Azka Shahirah Ahsan

Abstract

Nutrition surveillance requires an efficient and practical data processing system, especially in monitoring nutritional status and detecting anemia in school-age children and adolescents. WHO AnthroPlus, as the benchmark software, has limitations in automatically classifying nutritional status and does not provide anemia detection features. These limitations pose challenges in implementing nutrition surveillance in the work area of the UPTD Puskesmas Pancoran Mas, which covers two neighborhoods with a large number of schools. This study aims to develop the “ANTARESchool” system to automatically determine the nutritional status and detect anemia in children aged 5-19 years in spreadsheet format. The research method uses a Research and Development approach with the Hannafin and Peck model. The development results show that “ANTARESchool” can automatically calculate and classify nutritional status and anemia. Accuracy test indicate an ICC value > 0.99 that means the reliability is perfect, and speed tests show that “ANTARESchool” is faster than WHO AnthroPlus. User experience tests with USE indicate that all aspects were rated in agreement at 100% by both nutritionists at the UPTD Puskesmas Pancoran Mas.

Kata Kunci : nutritional surveillance, data processing, spreadsheet, school-age children, adolescents